

## KATA PENGANTAR

Puji dan syukur saya panjatkan kehadirat Allah SWT, berkat rahmat dan bimbingan-Nya saya dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Hubungan ASI Eksklusif, Pola Asuh, Dan Intensitas Penggunaan *Gadget* Terhadap Perkembangan Sosial Emosional Anak Prasekolah Di Kecamatan Genteng Surabaya”. Skripsi ini merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana kebidanan (S.Keb) pada Program Studi Kebidanan Fakultas Kedokteran Universitas Airlangga.

Bersama ini perkenankanlah saya mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya dengan hati yang tulus kepada :

1. Prof. Dr. Budi Santoro, dr., Sp.OG(K) selaku Dekan Fakultas Kedokteran Universitas Airlangga Surabaya yang telah memberikan kesempatan dan fasilitas kepada kami untuk mengikuti dan menyelesaikan pendidikan program studi kebidanan.
2. Dr. Budi Prasetyo, dr. Sp.OG(K) selaku Koordinator Program Studi Kebidanan Fakultas Kedokteran Universitas Airlangga yang telah memberikan kesempatan dan dorongan kepada kami untuk menyelesaikan program kebidanan.
3. Astika Gita Ningrum, M.Keb dan Dr. Bagus Setyoboedi, dr., Sp.A (K) selaku Pembimbing I dan II yang telah memberikan arahan dan masukkan dalam menyelesaikan skripsi ini.
4. Orangtua, Kakak, Adik-adik, dan keluarga besar yang selalu menjadi *support system* utama saya selama menempuh pendidikan dan menyelesaikan skripsi ini.
5. Teman-teman Alih Jenis Kebidanan Angkatan 2019 yang telah memberikan dukungan dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Serta Puskesmas Peneleh, Puskesmas Ketabang, dan seluruh responden yang berpartisipasi dan membantu dalam skripsi ini.

Semoga Allah SWT membalas budi baik semua pihak yang telah memberi kesempatan, dukungan, dan bantuan dalam menyelesaikan skripsi ini. Saya sadari bahwa skripsi ini jauh dari sempurna, namun saya berharap kiranya skripsi ini dapat bermanfaat bagi para pembaca.

## ABSTRAK

**Latar Belakang:** Masa anak prasekolah atau anak usia 3-5 tahun termasuk dalam usia balita. Perkembangan anak pada usia balita sangat pesat yang menjadikan momentum penting untuk orangtua dalam mengoptimalkan tumbuh kembang anak termasuk perkembangan sosial dan emosionalnya. Perkembangan sosial emosional dapat dikatakan berhasil jika anak mampu dalam berkomunikasi, mengekspresikan dan mengendalikan emosinya, sehingga mereka mampu bersosial dan diterima di lingkungannya. Keberhasilan tumbuh kembang anak dapat dilihat dari pemenuhan kebutuhan dasar yang diperolehnya, seperti pemberian ASI eksklusif sebagai pemenuhan asuh anak, bagaimana pola pengasuhan orangtua sebagai pemenuhan kebutuhan asihnya, dan penggunaan *gadget* anak yang mana dapat menjadi bias dalam memberikan stimulus sebagai kebutuhan asah anak. **Metode:** Metode penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan desain *cross sectional*. Jumlah responden sebanyak 84 responden dengan teknik *simple random sampling* dari data populasi yang telah diketahui sebelumnya. Pengambilan data penelitian ini menggunakan kuesioner secara *online*. Analisis data menggunakan uji *chi square*. **Hasil:** Hasil menunjukkan anak prasekolah dengan ASI eksklusif 55,9% dan tidak ASI eksklusif 44,1%. Pola asuh yang diterapkan kepada anak prasekolah yaitu pola asuh demokratis 65,4%, otoriter 29,8%, dan permisif 4,8%. Intensitas penggunaan *gadget* anak dengan kategori tinggi 57,1%, sedang 29,8%, dan rendah 13,1%. Hasil uji *chi square* data ASI eksklusif  $p = 0,047$  ( $p < 0,05$ ), pola asuh  $p = 0,034$  ( $p < 0,05$ ), dan intensitas penggunaan *gadget*  $p = 0,358$  ( $p > 0,05$ ). **Kesimpulan:** Disimpulkan bahwa ada hubungan yang signifikan antara ASI eksklusif dan pola asuh terhadap perkembangan sosial emosional anak prasekolah di Kecamatan Genteng Surabaya. Namun, tidak ada hubungan yang signifikan antara intensitas penggunaan *gadget* terhadap perkembangan sosial emosional anak prasekolah di Kecamatan Genteng Surabaya.

**Kata Kunci :** ASI Eksklusif, Pola Asuh, Intensitas Penggunaan *Gadget*, dan Anak Prasekolah